

## Lampiran Dokumentasi Wawancara

### 1. Kegiatan Penelitian





## 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI  
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI  
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 168 /I/2022  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian dan  
Permintaan Data.

Jakarta, 20 Januari 2022

Kepada  
Yth. Danlantamal III Jakarta  
di  
Jakarta

1. Dasar:
  - a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
  - b. Keputusan Rektor Unhan RI Nomor : KEP/213/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Kalender Akademik Program Magister (S-2) Universitas Pertahanan RI Tahun Akademik 2021/2022.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
  - a. Sebagai syarat kelulusan program Pascasarjana Universitas Pertahanan RI, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
  - b. Mahasiswa Program Studi Ketahanan Energi Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI atas nama Danisworo, NIM: 120200202009, nomor HP: 081214129277 email: danisworo2000@gmail.com bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pangkalan Utama TNI AL III Jakarta Guna Mendukung Pertahanan Negara".
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Lantamal III Jakarta dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat terkait baik secara langsung maupun secara daring melalui zoom.
4. Demikian mohon menjadi periksa.

a.n. Rektor  
Universitas Pertahanan  
Republik Indonesia  
Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan,



Dr. Susilo Adi Purwantoro, S.E., M.Eng.Sc.,  
CIQR., CIQaR., IPU., CIPA  
Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek I, Warek II dan Warek III Unhan RI
4. Ketua LPPM Unhan RI
5. Kasatwas Unhan RI.

Kompleks IPSC Sentul, Sukahati, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810 (Kampus Pusat)  
Jl. Salemba Raya No.14, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10430 (Kampus Satelit)  
Fatuketi, Kec. Kakuluk Mesak, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur 85752 (Kampus Satelit)



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI**  
**UNIVERSITAS PERTAHANAN RI**  
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/2944 /XI/2021

Jakarta, 30 November 2021

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian dan  
 Permintaan Data.

Kepada

Yth. Direktur PT Solar Kita Teknologi  
 di  
 Jakarta

1. Dasar:

- a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
- b. Kalender Akademik Program Studi Ketahanan Energi Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2020/2021.

2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:

- a. Sebagai syarat kelulusan program Pascasarjana Universitas Pertahanan RI, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
- b. Mahasiswa Program Studi Ketahanan Energi Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI atas nama Danisworo, NIM: 120200202009, nomor HP: 081214129277 email: *danisworo2000@gmail.com* bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pangkalan Utama TNI AL III Jakarta Guna Mendukung Pertahanan Negara".

3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di lingkungan PT Solar Kita Teknologi dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat terkait baik secara langsung maupun secara Daring melalui *zoom*.

4. Demikian mohon menjadi periksa.

a.n. Rektor  
 Universitas Pertahanan  
 Republik Indonesia  
 Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan,



Dr. Susilo Adi Purwanto, S.E., M.Eng.Sc.,  
 CIQR., CIQaR., IPU., CIPA  
 Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Rektor Unhan RI
2. Warek I, Warek II dan Warek III Unhan RI
3. Ketua LPPM Unhan RI
4. Kasatwas Unhan RI.

Jalan Salemba Raya Nomor 14 Jakarta Pusat. Telepon 021-29618766



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI**  
**UNIVERSITAS PERTAHANAN RI**  
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/2944 /XI/2021  
 Klasifikasi : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian dan  
 Permintaan Data.

Jakarta, 30 November 2021

Kepada

Yth. Direktur Perencanaan dan  
 Pembangunan Infrastruktur  
 EBTKE Ditjen EBTKE KESDM  
 di  
 Jakarta

1. Dasar:
  - a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
  - b. Kalender Akademik Program Studi Ketahanan Energi Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2020/2021.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
  - a. Sebagai syarat kelulusan program Pascasarjana Universitas Pertahanan RI, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
  - b. Mahasiswa Program Studi Ketahanan Energi Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI atas nama Danisworo, NIM: 120200202009, nomor HP: 081214129277 email: danisworo2000@gmail.com bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pangkalan Utama TNI AL III Jakarta Guna Mendukung Pertahanan Negara".
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Direktorat Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE Ditjen EBTKE KESDM dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat terkait baik secara langsung maupun secara Daring melalui zoom.
4. Demikian mohon menjadi periksa.

a.n. Rektor  
 Universitas Pertahanan  
 Republik Indonesia  
 Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan,



Dr. Susilo Adi Purwantoro, S.E., M.Eng.Sc.,  
 CIQR., CIQaR., IPU., CIPA  
 Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Rektor Unhan RI
2. Dirjen EBTKE KESDM
3. Warek I, Warek II dan Warek III Unhan RI
4. Ketua LPPM Unhan RI
5. Kasatwas Unhan RI.

Jalan Salemba Raya Nomor 14 Jakarta Pusat. Telepon 021-29618766



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI**  
**UNIVERSITAS PERTAHANAN RI**  
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/2944/XI/2021

Jakarta, 30 November 2021

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian dan  
 Permintaan Data.

Kepada

Yth. Dirjen Potan Kemhan RI

di

Jakarta

1. Dasar:
  - a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
  - b. Kalender Akademik Program Studi Ketahanan Energi Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2020/2021.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
  - a. Sebagai syarat kelulusan program Pascasarjana Universitas Pertahanan RI, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
  - b. Mahasiswa Program Studi Ketahanan Energi Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan RI atas nama Danisworo, NIM: 120200202009, nomor HP: 081214129277 email: danisworo2000@gmail.com bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Implementasi Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pangkalan Utama TNI AL III Jakarta Guna Mendukung Pertahanan Negara".
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kemhan RI dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat terkait baik secara langsung maupun secara Daring melalui zoom.
4. Demikian mohon menjadi periksa.

a.n. Rektor  
 Universitas Pertahanan  
 Republik Indonesia

Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan,



Dr. Susilo Adi Purwanto, S.E., M.Eng.Sc.,  
 CIOhR., CIQaR., IPU., CIPA  
 Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek I, Warek II dan Warek III Unhan RI
4. Ketua LPPM Unhan RI
5. Kasatwas Unhan RI.

Jalan Salemba Raya Nomor 14 Jakarta Pusat. Telepon 021-29618766

### 3. Transkrip Wawancara

#### PT SOLARKITA TEKNOLOGI

- a. Terkait strategi kira2 apa yg akan dilakukan oleh PT SolarKita Teknologi dalam pengembangan PLTS di Indonesia ini Pak?

Jawab :

Starategi yang kita lakukan untuk mendorong pemanfaatan PLTS ini balik lagi tujuan awal kita sebenarnya kepinginnya menjadi penyedia PLTS atap untuk skala resedensial yang paling topla di Indonesia. Jadi karena target kita itu ke resedensial ke pemilik2 rumah jadi paling strategi yang kita lakukan untuk region digitalnya kita pasti melakukan semacam google add, social media add menjalankan edukasi karena Kami sadar kenapa angka pemanfaatan lamban sekali berkembang salah satu faktornya adalah kurangnya edukasi yang masyarakat. Masyarakat itu kami menganggap 100% keuntungan penggunaan Jadi platfom2 sosial media kami selain kami pakai kita pakai juga untuk mengedukasi masyarakat kerjasama engan beberapa instansi. Instansi swasta 123.com ada koperasi2 perusahaan2 swasta, BUMN juga ada itu kita bekerjasama yang intinya memberikan edukasi seperti bikin webinar kita juga bikin program2 yang mempermudah untuk masyarakat memiliki PLTS ini Pak kasarnya. Program financing dll. Strateginya secara garis besar kurang lebih jadi edukasi kami buat program mempermudah kepemilikan PLTS atap bagi masyarakat .

- b. Sektor manakah (swasta, pemerintah atau masyarakat) yang sejauh ini Bp lihat itu tingkat keminatannya itu untuk mengembangkan PLTS Roofstop di lingkungannya?

Jawab :

Sejauh ini karena kita end user ke masyarakat umum jadi kalau di data kami yang paling besar yang swasta yang pemilik rumah langsung kita jualnya langsung ke customer ke pemilik rumah cuman kalau saya lihat di media semuanya hampir rata maksudnya pemerintah tempat tinggal saya di daerah Tangsel (Tangerang Selatan) Saya lihat Pemkotnya sudah mulai gencar

melakukan aktivasi untuk pemanfaatan PLTS ini di gedung2 pemerintahannya, baik di masyarakatnya juga sama saya kihat di komlek sendiri juga pelan2 makin banyak yang menggunakan PLTS atap cuman mana tadi pertanyaannya Bp mana yang lebih berminat kalau ditanyakan seperti itu berdasarkan data yang kami miliki perumahan yang paling banyak menghubungi kami. Daftar peminatnya yang paling besar dibagian situ.

- c. Jadi sejauh ini masih di perumahan2

Kemudian kalau misalkan nih kita mau menegmbangkan PLTS kira2 untuk investasi atau nilai biaya yang dibutuhkan untuk keperluan PLTS khan ada batrenya juga kira2 berapa Pak di daerah perkotaan maupun pelosok2

Jawab :

Kalau kita ada 3 jenis sistem off grid, on grid dan hybrid. Untuk harga On grid yang paling murah untuk yang 2000 an itu sekitar diharaga 49 juta kita buka itu yang On grid belum termasuk komponen untuk komponen batrenya sendiri kita jual kapasitas 2400 sekian watt per unitnya yang type Gell 4-5 juta yang type lithium yang agak mahal hampir 20 juta/unit. Kalau yang kapasitas 2000 untu yang On Grid 49 juta mungkin invesmennya sekitar untuk yang hybrid berbeda jadi jelas lebih mahal biasanya On Grid jadi paling mahal katrena batrenya pingm putus ketergantungan dari mau mandiri listrik batrenya dibanyakin tinggal diakumulasi total kebutuhannya cuman intinya basicnya harganya segitu.

- d. Ada perbedaan gak sih Pak kalau pemasangannya di daerah perkotaan dan daerah pinggiran atau perbatasan. Perbedaan dari segi pemasangan

Dari segi instalasi khan sebenarnya yang penting strukturnya kuat dan bebannya paling sekitar 25-28 Kg. Panel termasuk mounting2nya itu paling sekitar 28 Gr lah kalau kita bagi per panel.

Selama strukturnya kuat bisa2 aja paling yang berbea dari segi operationnya mikirin logistik misalnya mau pasang datas Gn. Salak base camp Polisi hutan harus di support panel surya kira2

tinggal hitung saja butuh man power berapa banyak, perjalannya akomodasinya apa saja

Tadi sudah dsampaikan bahwa pemanfaatan yang paling besar di peruanmahan. Tapi bukan berarti di gedung2 perkantoran itu gak ada y Pak?

Iya bener digedung perkantoran Kami pun ada.

- e. Kemudian untuk proses pemanfaatan PLTS ini barangkali tidak banyak yang paham karena masih merupakan barang langka dan tidak mudah juga untuk pemasarannya. Kira2 kalau di Indonesia secara umum kendalanya apa yang dihadapi ?

Jawab :

Kendalanya secara garis besar menurut saya cuma ada 2 ; Yang pertama dari segi edukasi masyarakat atau rakyat indonesia masih belum tau secara luas keuntungannya apa maksudnya paling tau baru sekitar 50%-80% maksudnya pengetahuannya bukan jumlah masyarakatnya. Jadi dari semua masyarakat Indonesia untungnya cuman lebih hemat doang cuman bisa sampai 30% mungkin. Cuma mereka gak tau keuntungannya secara jangka panjang dengan menggunakan PLTS ini sebenarnya khan bisa selain hemat listrik bisa terbebas dari energi fosil dan kita sama2 tau energi fosil itu ada limitnya. Limitnya energi fosil itu ya kalau fosilnya sudah habis minyak bumi minyak mentah sudah habis ya sudah kita gak bisa ngapa2in lagi. Batu bara habis batu bara khan juga ada limitnya

Itu abis ya udah ilang udah bingung nih stop maunya pakai barang ini doang stop udah. kalau panel surya kita tahu kita memanfaatkan matahari tergantung mataharinya kadang orang-orang nggak tahu di bagian situnya orang-orang cuma mikir biayanya sekian saya cuma bisa hemat sekian mending gak usah per orang cuma mikir ke situ doang terus yang kedua dari segi harga karena barang yang di produksi di dalam negeri ini belum ada yang efisiensinya tinggi maksudnya bila dibandingkan sama merek-merek yang dari Jerman dari Jepang efisiensinya kalah barang kita. kita mau nggak mau untuk ngasih yang terbaik ya kita harus impor dari luar untuk panel surya nya sama inverter kita harus kasih dari luar. Sekarang kita bisa ngepres harga

karena kita bisa bikin. Ini solar kita sendiri kita produksi mounting sendiri dari Jawa Barat jadi kita bisa ngepres harga kita udah nggak perlu impor aluminium lagi dari luar cuma sampai detik ini karena belum ada inverter dan panel surya yang kasarnya tiruan atau yang top gridnya di dunia yang diproduksi di dalam negeri mau nggak mau kita harus impor karena kita impor harga jualnya jadi mahal nah itu Masalahnya keduanya harga jual sistem PLTS ini masih terlalu mahal menurut saya. Kami sebagai provider nya sebagai penyedia nya pLTS nya dan jasa pasca pembelian nya ya kami mau nggak mau harus mengikuti harga ini. jadi nya 2 itu masalahnya antara edukasi dan harga sistem PLTS nya.

Berarti kembali yang Bapak bilang tadi kan bapak bilang untuk pemasangan PLTS itu katakanlah ibaratnya paket itu di harga 49 juta on Grid. Jadi itungannya bukan per 1 m<sup>2</sup>. Tapi Saya gak tahu kalau supplier lain cuma kalau di solar kita kami lebih mendukung pemanfaatan yang on Grid ketimbang yang off Grid karena di wilayah perkotaan di Jakarta Jabotabek suplai listrik dari grid khan sebenarnya sudah stabil banget kita ngerasain blackout paling berapa sih 5 tahun 10 tahun sekali kita ngerasain blackout kalau menurut solar kita baterai itu nggak perlu bukannya nggak perlu nggak beli baterai. Maksudnya klo baterai ini untuk wilayah yang Listriknya sudah stabil gak perlu2 banget jadi mending beli pasang yang on Grid aja merasakan manfaat penghematan hampir 50% tiap bulan ditambah mengurangi ketergantungannya terhadap energi fosil. Kalau yang kita jual makainya per KW pakatnya loncat 1000 1000 1000 karena aturan dari PLN kita boleh pasang panel surya itu maksimal sesuai dengan daya listrik yang terpasang dirumah biasanya khan daya listrik yang terpasang dirumah loncatnya juga 1000 1000 1000 1300 naik 2200 naik ke 3500 4400 5500 baru akhirnya yang 3 fase 3 fase. Makanya harga yang kami tawarkan bukan per m<sup>2</sup> tapi per 1000 watt jatuhnya. Untuk yang 49 jt dayanya 2000 watt. 49 jt itu dapat produknya 2160 watt pix kapasitas produksi maksimal di sistem on grid. Tidak memerlukan baterai dengan catatan listriknnya stabil kecuali tempat tinggalnya dipesisir sepeti di Pantai Indah Kapuk di Pluit mereka sering mendapatkan air rob air lautnya naik masuk sampai ke rumahnya mereka jadi sering terjadi pemadaman. Sengaja dipadamkan karena takut ada masalah yang lain yang diakibatkan sama air laut ini. Kalau kaya gitu mau gak mau kita supply listrik karena kita tau setiap tahun ada black

out jadi kita supply baterai juga. Jadi sebenarnya balik lagi ke requestnya. Penggunaan PLTS harus bekerjasama dengan PLN. Semua penguasaan PLTS tap yang On grid atau Hybrid itu meterannya harus diganti dengan meteran *net metering* atau istilah di PT Solar Kita menyebutnya *meter eksim* karena fungsi meteran ini melakukan ekspor impor energi. Kenapa meterannya harus diganti karena meteran yang biasa hanya satu arah. Satu arah maksudnya dari PLN ke rumah. Sementara kalau kita mau ekspor impor energi atau jual beli listrik dengan PLN berarti kita harus ganti meteran yang bisa jalan 2 arah, masuk kedalam rumah dan keluar dari dalam rumah itulah makanya meterannya diganti dengan *meter eksim* ini atau net meteran.

- f. Apakah sudah terjalin dengan institusi militer terkait pengembangan PLTS *roof top*?

Jawaban:

Dahulu sudah pernah ditawari kerja sama dengan institusi militer yaitu pemasangan PLTS di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. Namun, pada waktu itu belum terlaksana karena ada sesuatu alasan. Sebenarnya, PT SolarKita Hq sangat bisa untuk memasang PLTS di perbatasan. Saat ini juga sedang bekerja sama dengan koperasi OJK, tapi terkait dengan karyawan OJK saja. Namun, tidak dipungkiri juga apabila dari pihak OJK mau bekerja sama dalam hal pemasangan PLTS di instansi OJK. PT SolarKita tidak hanya sebagai jasa pemasangan PLTS tetapi juga bisa monitoring sistem. Monitoring sistem ini mampu memonitor kinerja dari sistem PLTS secara *live*. Kelebihan dari PT Solar Kita yaitu mampu *provide* data monitoring sistem (dari inverter) sendiri tanpa harus menyesuaikan data pabrikan luar negeri, jadi bisa lebih aman. Hal ini menjadi sangat menguntungkan apabila dikaitkan dengan pertahanan dengan kondisi semua data tidak boleh tersebar.

- g. Untuk sistem on-grid dan off grid PLTS bagaimana sistem perhitungan biaya penggunaan energi listrik?

Jawaban:

Sistem on grid, energi listrik pada siang hari akan ditanggung oleh PLTS sedangkan malam hari akan menggunakan energi

listrik dari PLN. Jadi, tagihan listrik hanya pada malam hari saja. Namun, apabila kondisi cuaca yang tidak memungkinkan menggunakan PLTS, maka secara otomatis, sumber energi listrik akan disuplai oleh listrik PLN. Kalau sistem off grid, tidak semua bisa lepas dari jaringan listrik PLN, tergantung situasi, kondisi, dan untuk pemakaian jenis apa. Selain itu, sistem off grid hanya bisa menerima sumber listrik dari PLN atau tidak bisa suplai listrik ke PLN seperti sistem pada on grid.

- h. Bagaimana untuk sistem maintenance panel surya?

Jawaba:

Untuk maintenance atau perawatan panel yaitu dengan cara membersihkan saja dari debu-debu yang menempel di panel. Jadi bisa dibersihkan sendiri tanpa bantuan dari bantuan teknisi. Metode pembersihan hanya menggunakan air saja, dan tidak disarankan menggunakan deterjen.

### **LANTAMAL III JAKARTA**

- a. Bagaimana kebijakan Lantamal III dengan adanya kebijakan dalam penggunaan PLTS untuk instansi pemerintah?

Jawaban:

Kalau tantara itu semua mendukung, apabila sudah ada kebijakan dari Pimpinan pasti akan dilaksanakan. Tapi untuk saat ini masih menggunakan sumber listrik dari PLN.

- b. Untuk kedepan apakah akan beralih ke PLTS, karena mengingat efisiensi energi?

Jawaban:

Tentunya akan beralih ke PLTS jika dirasa menguntungkan, karena sumber listrik bisa dihasilkan sendiri dan tidak bergantung ke PLN. Permasalahannya adalah seberapa besar pengeluaran yang akan dikeluarkan Lantamal III ketika beralih ke PLTS yang sebelumnya masih menggunakan sumber listrik dari PLN. Misal saja, Lantamal III menggunakan PLTS dalam waktu 5 tahun, berapa biaya pemasangan di awal dan biaya perawatan selama 5 tahun ke depan. Kemudian, apakah dengan menggunakan PLTS ini akan menguntungkan jika dibandingkan dengan menggunakan listrik dari PLN. Sistem PLTS merupakan

jangka panjang, sementara itu biaya listrik di Lantamal III ditanggung oleh negara.

- c. Berapa besar penggunaan listrik di Lantamal III?

Jawaban:

Besar beban listrik di Lantamal III yaitu 414.000 VA.

- d. Kendala dan permasalahan di Lantamal III apabila sumber listrik PLN terputus (mati)?

Jawaban:

Kendala yang terjadi yaitu apabila sumber listrik PLN terputus, maka kelistrikan di Lantamal III akan disuplai oleh Jenset.

- e. Berapa Jumlah jenset yang dimiliki oleh Lantamal III?

Jawaban:

Jumlah jenset di Lantamal III ada 2 untuk standby apabila listrik PLN padam dan 2 untuk jenis portable dalam bentuk mobil yang bisa digunakan di lapangan.

- f. Apa strategi Lantamal III dalam pemenuhan energi ke depan?

Jawaban:

Lantamal III termasuk Satuan Pemakai BMP tingkat III (Satkai-III) atau dalam arti bahwa Lantamal III hanya sebagai pengguna energi saja, tidak dalam ranah membuat kebijakan. Sedangkan ranah yang membuat kebijakan yaitu di Satkai I yaitu Kemhan RI. Untuk strategi ke depan belum ada. Lantamal III pasti mendukung kebijakan PLTS, hanya saja untuk saat ini masih digunakan di daerah-daerah terpencil. Pertanyaannya sekarang adalah seberapa besar kapasitas PLTS yang akan dibangun untuk mensuplai semua kebutuhan energi listrik di Lantamal III dan berapa biaya yang akan dibutuhkan, selain itu seberapa luas lahan yang digunakan untuk ditempati panel-panel surya tersebut.

## RIWAYAT HIDUP



Danisworo, lahir di Jakarta, pada tanggal 22 Desember 1977. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Yudoduksino dan Ibu Wasiyah. Menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri Ciputat VI lulus pada tahun 1990, SMP Negeri Cireundeu lulus pada tahun 1993, SMA Cenderawasih I Jakarta lulus pada tahun 1996, dan Pendidikan Sarjana (S-1)

di Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta Jurusan Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi lulus pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan program Magister (S-2) di Universitas Pertahanan pada Program Studi Ketahanan Energi, Fakultas Manajemen Pertahanan. Sejak tahun 2010 peneliti tergabung menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Berkat ridho dan pertolongan dari Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT serta usaha yang tekun disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Pertahanan. Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir tesis ini penulis mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan terutama dalam rangka pengembangan ilmu pertahanan khususnya yang terkait dengan program studi ketahanan energi untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia terutama dalam upaya percepatan pembangunan dan perkembangan dari sektor energi baru terbarukan (EBT).

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya tesis yang berjudul **“Pemanfaatan Potensi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Lantamal III Jakarta Mendukung Pertahanan Negara”**.